

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi sangat pesat dan berpengaruh untuk kemajuan suatu usaha, salah satunya ialah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah usaha UMKM di Indonesia mencapai sekitar 59,2 juta. Jumlah tersebut terus meningkat setiap tahunnya, dengan seiring bertumbuhnya ekonomi di Indonesia. Secara tidak langsung UMKM membuat perekonomian negara berkembang pesat. UMKM sendiri memiliki peran yang cukup penting untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju (Makki, 2017).

UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, karena bisa menyerap lapangan pekerjaan yang cukup banyak dan memiliki kontribusi terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto). Perkembangan UMKM memiliki banyak hambatan, seperti keterbatasan modal, kesulitan memasarkan produk, dan keterbatasan informasi untuk mengetahui peluang pasar. Guna untuk mengatasi hambatan tersebut pemerintah membantu pelaku bisnis UMKM dengan mengajak untuk berpartisipasi di Dinas Koperasi agar pelaku bisnis UMKM dapat diperhatikan dan dibina dengan cara mengadakan pelatihan dan seminar. Di Sumatera selatan pelaku bisnis UMKM berjumlah 2.102.478 yang tersebar di seluruh daerah. Sedangkan di kota Palembang sudah menyentuh angka 2.300 pelaku bisnis UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dengan berbagai macam jenis usaha (Mardiah & Asili, 2019).

Selain berkembangnya UMKM, pengguna internet juga terus bertumbuh. Dengan pemanfaatan internet semua orang bisa memanfaatkannya menjadi sebuah bisnis, salah satunya UMKM. Dengan bertambahnya pengguna internet memicu pelaku bisnis UMKM mengembangkan sayap bisnis-nya untuk menerapkan sistem *e-commerce* pada bisnis mereka. Melalui Internet,

pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitasnya. Berbagai cara untuk mempromosikan usaha yang dimiliki, salah satunya dengan menggunakan website. E-commerce adalah suatu sistem teknologi informasi yang banyak memberikan manfaat, selain mempermudah transaksi, E-commerce juga menghemat pengeluaran.

Dinas Koperasi dan UKM Palembang adalah instansi pemerintah yang fokus untuk membina pelaku usaha yang sedang merintis. Untuk meningkatkan hasil penjualan, maka perlu dirancang sebuah sistem penjualan berbasis E-commerce yang membantu proses penjualan menjadi efektif dan efisien. Penerapan E-commerce pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang bertujuan untuk memasarkan barang bukan hanya di kota Palembang saja. Melainkan diseluruh penjuru Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan item based collaborative filtering dimana tujuannya untuk merekomendasikan barang berdasarkan rating dari setiap customer. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce pada Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang diharapkan bisa menjadi semakin mudah dalam bertransaksi dengan customer yang lokasinya berada di luar kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara merancang sebuah Bagaimana cara merancang sebuah sistem belanja online untuk mempromosikan produk-produk hasil dari UKM dinas Kota Palembang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Merancang dan membangun aplikasi *e-commerce* berbasis *website* untuk penjualan Produk anggota Dinas UKM Kota Palembang .
- b. Memberikan rekomendasi barang kepada pelanggan berdasarkan rating dari pelanggan

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penelitian ini untuk mengukur usability testing yaitu mudah dipelajari (*learnability*), efisien penggunaannya (*efficiency*), bagaimana bisa diingat (*memoriability*) apakah masih terdapat kesalahan atau eror (*errors*), dan nyaman untuk digunakan (*satisfaction*). Hanya mengevaluasi usability testing dengan menyebar kuesioner kepada responden.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

- a. Menjadi alat promosi bagi anggota UMK kota Palembang dalam memasarkan produk yang telah di hasilkan ke seluruh indonesia
- b. Memberikan kemudahan bagi customer dalam mendapatkan informasi barang tanpa harus mendatangi langsung Femshop.
- c. Untuk menerapkan ilmu yang sudah di dapat penulis selama menimba ilmu di dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan.
- d. Bagi pembaca, dapat di jadikan refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini terhitung sejak 23 oktober – 18 maret 2020. Tempat Penelitian yang dijadikan objek penelitian adalah di Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No.06, 22ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113

1.6.2 Metode Penelitian

1.6.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantara lain:

- a. Pengamatan (*observasi*), yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung objek penelitian

- b. Wawancara (interview), yaitu dengan cara bertanya langsung dengan pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini Pegawai dinas koperasi dan UKM Palembang
- c. Literatur, yaitu mengumpulkan data dengan mencari dan mempelajari dari buku-buku ataupun dari referensi lain, yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

1.6.2.2 METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode Pengerjaan dalam penelitian ini menggunakan Model V Tahapan-tahapan dalam metode Model V sebagai berikut

- a. Requierments Analysis & Acceptence Testing (Pendefinisian Kebutuhan).
Pada tahapan ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, untuk mendefinisikan kebutuhan aplikasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. System Design & System Testing (Desain Aplikasi dan Perangkat Lunak).
Dalam tahap ini mulai merancang sistem dengan mengacu pada kebutuhan pengguna yang sudah di terapkan pada tahap sebelumnya.
- c. Architecture Design & Integration Testing
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah perangkat lunak sesuai dengan desain yang telah di buat padah tahap desain.
- d. Pengujian
Pada tahapan ini focus pada perangkat lunak dan memastikan bahwa semua bagian telah di uji. Hal ini untuk meminimalisir kesalahan dan memasitikan output yang dihasilkan sesuai.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini disusun secara berurutan mulai dari pendahuluan hingga penutup. Untuk lebih rincinya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, penelitian-penelitian terdahulu, serta hipotesis. Adapun teori-teori yang mendasari penelitian ini meliputi penjelasan mengenai struktur modal dan karakteristik perusahaan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.